

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui work family conflict pada Polwan yang sudah berkeluarga di wilayah Polda Jabar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan jumlah sampel penelitian yang mewakili populasi sebanyak 254 orang. Teknik penarikan sampel menggunakan cluster sampling.

Alat ukur work family conflict yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil penerjemahan dari alat test yang dikembangkan oleh Dawn S. Carlson, K. Michele Kacmar, Larry J Williams (2000) yang diterjemahkan oleh Indah soca M. Psi., Psikolog (2011). Uji validitas alat ukur menggunakan Confirmatory Factor Analysis (CFA) (0,52-0,90) dan uji reliabilitas alat ukur menggunakan Cronbach Alpha (α)(0,88).

Alat ukur yang digunakan adalah kuesioner, berupa data utama mengenai enam dimensi work -family conflict, yaitu Time-based WIF, Strain-based WIF, Behavior-based WIF, Time-based FIW, Strain-based FIW, Behavior-based FIW serta data penunjang mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi work family conflict. Dari data penelitian didapatkan bahwa work family conflict yang dialami oleh Polwan yang sudah berkeluarga di wilayah Polda Jabar lebih dari setengahnya adalah rendah. Work conflict yang terkait dialami oleh Polwan yang mengalami Time based WIF. Dari data penunjang didapatkan faktor yang memiliki keterkaitan adalah jam kerja, bidang pola penugasan operasional, dan jadwal kerja yang fleksibel cenderung membuat Polwan mengalami hambatan dalam pemenuhan perannya. Sedangkan dari family domain, faktor yang signifikan yaitu dukungan suami yang berprofesi sebagai polisi.

Untuk penelitian selanjutnya, peneliti mengajukan saran untuk fokus pada responden yang homogen, namun berberbeda dalam bidang pola penugasan. Selain itu, peneliti mengajukan saran untuk meneliti hubungan dan juga pengaruh antara WFC dengan faktor faktor yang mempengaruhi serta faktor individual yang menetap seperti kepribadian responden. Untuk polisi wanita diharapkan mengikuti training manajemen waktu. Saran untuk Polda Jawa Barat, terutama bagi kepala personil untuk mengambil keuntungan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan prestasi kerja. Salah satu yang merupakan pemberian fasilitas bagi perawat yang ingin konseling, terutama untuk mencegah hasil negatif dari konflik keluarga-pekerjaan.

Kata kunci : Work-family Conflict, WIF, FIW, Time-Based, Strain-Based, Behavior Based, Polda Jabar.

ABSTRACT

This study was conducted to address the work family conflict on Police women who is married at Polda Jabar Region. The method used in this research is descriptive method with the amount of sample that represents 254 people of a population. Sampling technique was using cluster sampling.

Work family conflict measuring instrument used in this study is the result of the translation of the test tool developed by Dawn S. Carlson, K. Michele Kacmar, Larry J Williams (2000) translated by Indah Soca M. Psi., Psychologist (2011). The validity test of measuring instrument using Confirmatory Factors Analysis (CFA) (0,52-0,90) and reliability test measuring instrument using Cronbach Alpha (α)(0,88).

Measuring instrument used is a questionnaire, the main data on the six dimensions of work family conflict, which are the Time-based WIF, Strain-based WIF, Behavior-based WIF, Time-based FIW, Strain-based FIW, Behavior-based FIW and supporting data about the factors that affect work family conflict. Out of the data showed that the work family conflict experienced by police women who are married in at Polda Jabar Region more than half is low. Work conflict significantly, experienced by policewomen who are time-based WIF. The factors obtained linkage from supporting data that are working hours, operational patterns deployment field, and flexible working hours tend to problems for police women in fulfilling its role. While the family domain, a significant factor is the support from husband who works as a police officer.

The researchers propose suggestions to specify the respondent homogeneous, but differ in the field of the assignment pattern. In addition, the researchers propose suggestions to examine the relationship between WFC and the factors that influence as well as individual factors such as personality respondents were settled. For police woman are expected to follow time management training. Suggestions for Polda Jabar , especially for the head of personnel to take advantage of this research is to improve job performance. One of which is the provision of facilities for police woman who want counseling, especially to prevent the negative outcomes of work-family conflict.

Keywords : Work-family Conflict, WIF, FIW, Time-Based, Strain-Based, Behavior Based, Polda Jabar.

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERYATAAN ORISINALITAS PENELITIAN	iii
PERSYATAAN PUBLIKASI LAPORAN PENELITIAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR DIAGRAM	xv
DAFTAR BAGAN	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Identifikasi Masalah	15
1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian	15
1.3.1 Maksud Penelitian	15
1.3.2 Tujuan Penelitian	15
1.4. Kegunaan Penelitian	16
1.4.1. Kegunaan Teoritis	16
1.4.2. Kegunaan Praktis	16
1.5. Kerangka Pemikiran	17
1.6. Asumsi Penelitian	29

BAB II TINJAUAN PUSTAKA	31
2.1. <i>Work-Family Conflict</i>	31
2.1.1. Definisi Peran dan Konflik Peran.....	31
2.1.2. Definisi <i>Work-Family Conflict (WFC)</i>	34
2.1.3. Bentuk <i>Work-Family Conflict</i>	38
2.1.4. Faktor Penyebab <i>Work- Family Conflict</i>	41
2.1.5. Dimensi <i>Work-Family Conflict</i>	47
2.2. Tahap Perkembangan.....	48
2.2.1. Masa Dewasa Awal.....	48
2.2.2. Perkembangan Karir dan Kerja Masa Dewasa Awal.....	48
2.2.3. Siklus Kehidupan Keluarga.....	50
2.2.4. Tugas Perkembangan Keluarga dan Wanita yang Bekerja.....	50
2.3. Tugas dan Wewenang Polisi Wanita.....	51
2.3.1. Tugas Polisi Wanita.....	51
2.3.2. Wewenang Polisi Wanita.....	53
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	56
3.1. Rancangan dan Prosedur Penelitian.....	56
3.2. Bagan Prosedur Penelitian.....	56
3.3. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	56
3.3.1 Variabel Penelitian.....	56
3.3.2 Definisi Operasional.....	57
3.4. Alat Ukur.....	58
3.4.1. Alat Ukur Work- Family Conflict.....	58
3.4.1.1. Kisi-Kisi Alat Ukur.....	59
3.4.1.2. Prosedur Pengisian Item.....	60

3.4.1.3. Sistem Penilaian.....	60
3.4.2. Data Pribadi dan Data Penunjang.....	62
3.4.3. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur.....	62
3.4.3.1. Validitas Alat Ukur.....	62
3.4.3.2. Reliabilitas Alat Ukur.....	64
3.5. Populasi dan Teknik Penarikan Sampel.....	65
3.5.1 Populasi Sasaran.....	65
3.5.2 Karakteristik Populasi.....	65
3.5.3. Teknik Penarikan Sampel.....	66
3.6 Teknik Analisis Data.....	68
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	69
4.1 Gambaran Sampel Penelitian.....	69
4.1.1. Gambaran Sampel Berdasarkan Usia.....	69
4.1.2. Gambaran Sampel Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	70
4.1.3. Gambaran Sampel Berdasarkan Jam Kerja.....	70
4.1.4. Gambaran Sampel Berdasarkan Jabatan.....	71
4.1.5. Gambaran Sampel Berdasarkan Pangkat.....	71
4.1.6. Gambaran Sampel Berdasarkan Bidang Pola Penugasan.....	72
4.1.7. Gambaran Sampel Berdasarkan Jadwal Kerja.....	72
4.1.8. Gambaran Sampel Berdasarkan Total Masa Kerja.....	73
4.1.9. Gambaran Sampel Berdasarkan Lama Menikah.....	73
4.1.10. Gambaran Sampel Berdasarkan Jumlah Anak.....	74
4.1.11. Gambaran Sampel Berdasarkan Usia Anak Terkecil.....	74
4.1.12. Gambaran Sampel Berdasarkan Kepemilikan Pembantu Rumah Tangga.....	75
4.1.13. Gambaran Sampel Berdasarkan Jumlah Penghasilan Perbulan.....	75

4.1.14. Gambaran Sampel Berdasarkan Keberadaan Tinggal dalam Keluarga Besar.....	76
4.1.15. Gambaran Sampel Berdasarkan Pekerjaan Suami.....	76
4.2. Hasil Penelitian.....	77
4.2.1. Gambaran Mengenai <i>Work Family Conflict</i>	77
4.2.2 Gambaran Mengenai Arah <i>Work Family Conflict</i>	77
4.2.3 Gambaran Mengenai Dimensi <i>Work Family Conflict</i>	79
4.3. Pembahasan.....	80
4.4. Diskusi.....	96
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	98
5.1. Simpulan.....	98
5.2.Saran.....	99
5.2.1 Saran Teoritis.....	99
5.2.2 Saran Praktis.....	99
DAFTAR PUSTAKA	100
DAFTAR RUJUKAN	102

DAFTAR TABEL

TABEL 3.1. Kisi – Kisi Alat Ukur <i>Work-Family Conflict</i>	59
TABEL 3.2. Skor Jawaban.....	60
TABEL 3.3. Norma Mutlak.....	61
TABEL 3.4. Kriteria Validitas.....	62
TABEL 3.5. Hasil Validitas Alat Ukur.....	63
TABEL 3.6. Kriteria Reliabilitas.....	64
TABEL 3.7. Hasil Reabilitas Alat Ukur.....	65
TABEL 3.8. Pembagian Jumlah Sampel Penelitian Berdasarkan <i>Cluster</i>	67
TABEL 4.1. Gambaran Sampel Berdasarkan Usia.....	69
TABEL 4.2. Gambaran Sampel Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	70
TABEL 4.3. Gambaran Sampel Berdasarkan Jam Kerja.....	70
TABEL 4.4. Gambaran Sampel Berdasarkan Jabatan.....	71
TABEL 4.5. Gambaran Sampel Berdasarkan Pangkat.....	71
TABEL 4.6. Gambaran Sampel Berdasarkan Bidang Pola Penugasan.....	72
TABEL 4.7. Gambaran Sampel Berdasarkan Jadwal Kerja.....	72
TABEL 4.8. Gambaran Sampel Berdasarkan Total Masa Kerja.....	73
TABEL 4.9. Gambaran Sampel Berdasarkan Lama Menikah.....	73
TABEL 4.10. Gambaran Sampel Berdasarkan Jumlah Anak.....	74
TABEL 4.11. Gambaran Sampel Berdasarkan Usia Anak Terkecil.....	74
TABEL 4.12. Gambaran Sampel Berdasarkan Kepemilikan Pembantu Rumah Tangga.....	75
TABEL 4.13. Gambaran Sampel Berdasarkan Jumlah Penghasilan Perbulan.....	75
TABEL 4.14. Gambaran Sampel Berdasarkan Keberadaan Tempat Tinggal.....	76
TABEL 4.15. Gambaran Sampel Berdasarkan Pekerjaan Suami.....	76

DAFTAR DIAGRAM

DIAGRAM 4.1. Gambaran Mengenai <i>Work Family Conflict</i>	77
DIAGRAM 4.1. Gambaran Mengenai Arah <i>Work Interfering with Family</i>	77
DIAGRAM 4.1. Gambaran Mengenai Arah <i>Family Interfering with Work</i>	78
DIAGRAM 4.1. Gambaran Mengenai Dimensi <i>Work Family Conflict</i>	79



DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1. Kerangka Pemikiran	28
Bagan 2.1. Bagan <i>Work-Family Role Pressure Incompatibility</i>	37
Bagan 3.1. Bagan Prosedur Penelitian.....	56



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kuesioner <i>Work-family Conflict</i>	1
	<i>Informed Consent & Letter of consent</i>	2
	Identitas.....	3
	Kuesioner (WFC)	5
Lampiran 2	Hasil Input Data.....	7
	Tabel Lampiran 2.1. Hasil Skoring Berdasarkan Arah <i>Work-Family Conflict</i> dan Total <i>Work-Family Conflict</i>	8
	Tabel Lampiran 2.2. Hasil Skoring Berdasarkan Dimensi <i>Work-Family Conflict</i>	15
Lampiran 3	Validitas dan Reliabilitas.....	24
	Hasil Uji Validitas <i>Work-Family Conflict</i>	25
	Hasil Uji Reliabilitas <i>Work-Family Conflict</i>	26
Lampiran 4	Tabel Distribusi Frekuensi dan Hasil <i>Crosstabs</i>	27
	Tabel Lampiran 4.1. Distribusi Frekuensi Data Demografi.....	28
	Tabel Lampiran 4.2. Distribusi Frekuensi Variabel <i>Work-Family Conflict</i>	31
	Tabel Lampiran 4.3. <i>Crosstabs</i> Antara Arah Konflik dengan WFC.....	33
	Tabel Lampiran 4.4. <i>Crosstabs</i> antara Dimensi dengan WFC.....	34
	Tabel Lampiran 4.5. <i>Crosstabs</i> Data Penunjang dengan WFC.....	37
	Tabel Lampiran 4.6. <i>Crosstabs</i> Data Penunjang Dengan Arah WIF.....	45
	Tabel Lampiran 4.7. <i>Crosstabs</i> Data Penunjang Dengan Arah FIW.....	50
	Tabel Lampiran 4.8. <i>Crosstabs</i> Data Penunjang dengan Dimensi WIF.....	51
	Tabel Lampiran 4.9. <i>Crosstabs</i> Data Penunjang Dengan Dimensi FIW.....	66
Lampiran 5	Pengenalan Lokasi Pengambilan Data.....	75
Lampiran 6	Perijinan dan Pengesahan Pengambilan Data.....	80